

Frequently Asked Question

Tentang Nutrifood Research Center Grant 2017

1. Apa itu Nutrifood Research Grant 2017?

- **Nutrifood Research Center Grant 2017** merupakan program bantuan dana penelitian yang diberikan bagi peneliti, dosen, dan mahasiswa untuk mendukung lahirnya penelitian dibidang diabetes melitus tipe 2.

2. Apakah tema utama dari Nutrifood Research Grant 2017?

- Tema yang diusung adalah “Membangun Indonesia yang Lebih Sehat melalui Penelitian di Bidang Diabetes Melitus Tipe 2”

3. Bagaimana cara Saya mendaftarkan pra-proposal NRC Grant 2017?

- Rencanakan penelitian sesuai dengan tema dan rincian topik dan buatlah pra-proposal sesuai panduan file “Info Nutrifood Research Grant 2017”, dapat diunduh di :

https://drive.google.com/file/d/0B2hzF_1Clc2YQ3huUFk0cy1PRWc/view?usp=sharing

- Submit softcopy pra-proposal penelitianmu ke e-mail : nutrifood.research@nutrifood.co.id sesuai dengan ketentuan, paling lambat tanggal **15 Mei 2017**
- Tunggu pengumuman seleksi pra-proposal

4. Bagaimana Saya bisa yakin jika pra-proposal sudah sampai ke panitia NRC Grant 2017?

- Panitia NRC Grant 2017 akan mengirimkan email balasan kepada peserta untuk memastikan bahwa pra-proposal sudah diterima.

Tentang pra-proposal penelitian

6. Pra-proposal penelitian seperti apakah yang dapat Saya daftarkan untuk NRC Grant 2017?

- Proposal penelitian yang didaftarkan untuk NRC Grant 2017 dapat berupa penelitian yang telah/ sedang dijalankan maupun penelitian yang akan direncanakan namun belum dipublikasikan, tidak mendapatkan pendanaan dari pihak lain, memenuhi ketentuan secara legal, dan bersedia mengikuti jadwal pendanaan dari Nutrifood Research Center Grant.

7. Apakah judul proposal penelitian yang Saya ajukan untuk NRC Grant 2017 boleh berbeda dari rincian topik yang ditentukan?

- Judul proposal penelitian yang diajukan boleh berbeda / dikembangkan kembali selama sesuai dengan tema NRC Grant 2017, yaitu berkaitan dengan diabetes melitus tipe 2.

8. Apakah penelitian Saya yang didaftarkan untuk NRC Grant 2017 boleh dijadikan penelitian untuk skripsi/ tesis?

- Ya. NRC Grant 2017 juga mendukung penelitian yang ditujukan sebagai skripsi/ tesis.

9. Apakah Saya dapat membentuk tim yang terdiri dari S1, S2, dosen?

- Ya. Tim yang dibentuk untuk NRC Grant 2017 dapat terdiri dari S1,S2 dan dosen sekaligus.

10. Berapa maksimal jumlah orang dalam 1 tim?

- Jumlah maksimal tim tidak dibatasi

11. Apakah subjek penelitian harus dilakukan pada manusia?

- NRC Grant 2017 tidak membatasi subjek penelitian.

Mekanisme dan sistem penilaian seleksi

12. Siapa saja tim penilai Nutrifood Research Grant 2017?

- Profil tim penilai dapat dilihat pada lampiran dokumen ini

13. Apa saja kriteria/ poin penilaian proposal yang dinilai oleh Tim Penilai?

- Kriteria penilaian dari tim penguji meliputi **novelty**, **conciseness**, serta **kesesuaian dengan topik**

14. Bagaimana mekanisme seleksi tahap 1 (pra-proposal)?

- Setiap pra-proposal penelitian yang masuk akan melalui proses review, evaluasi dan penilaian
- Peserta dengan pra-proposal yang memenuhi kriteria penilaian dan masuk seleksi tahap 1 akan dihubungi melalui e-mail dan daftar namanya akan ditampilkan dalam website Nutrifood untuk masuk ke tahap 2

15. Bagaimana mekanisme seleksi tahap 2 (proposal)?

- Peserta akan diminta menyerahkan proposal lengkap dalam bentuk *hardcopy* sesuai dengan format dan ketentuan yang dapat dilihat pada file “Info Nutrifood Research Center Grant 2017” , dapat diunduh di :

https://drive.google.com/file/d/0B2hzF_1C1c2YQ3huUFk0cy1PRWc/view?usp=sharing

- Setiap proposal penelitian yang masuk akan kembali melalui proses seleksi. Peserta dengan proposal yang lulus tahapan seleksi 2 akan dihubungi melalui e-mail dan daftar namanya akan ditampilkan dalam website Nutrifood
- Peserta/ perwakilan tim yang terpilih pada seleksi tahap 2 akan diundang ke Jakarta untuk melakukan presentasi & interview lebih lanjut

16. Bagaimana transportasi dan akomodasi apabila Saya berasal dari luar kota? Apakah tiket dan akomodasi ditanggung oleh penyelenggara?

- Tiket & akomodasi ditanggung oleh panitia Nutrifood Research Grant

17. Bagaimana jika Saya lolos ke seleksi tahap 2 dan waktu wawancara bersamaan dengan waktu kuliah?

- Nutrifood akan membantu membuat surat informasi atau permohonan dispensasi untuk dosen atau kampus peserta yang memerlukannya.

18. Bagaimana mekanisme penganugerahan dan presentasi proposal?

- Penganugerahan dan presentasi diadakan dalam bentuk konferensi yang berlangsung selama setengah hari di Jakarta (half-day conference)

Publikasi

19. Bagaimana sistem publikasi untuk penelitian yang didanai oleh Nutrifood Research Grant?

- Penelitian yang didanai oleh Nutrifood Research Grant menjadi bagian dari milik Nutrifood Research Center. Oleh karena itu, publikasi penelitian yang dilakukan harus mendapatkan persetujuan pihak Nutrifood Research Center.

20. Ke mana Saya harus bertanya jika ada pertanyaan tambahan?

- Apabila Anda memiliki pertanyaan yang belum tercantum pada daftar pertanyaan ini, Anda dapat menghubungi admin Nutrifood Research Grant via e-mail nutrifood.research@nutrifood.co.id atau nomor WhatsApp 08950-7647-006

Prof. Dr. Antonius Suwanto



Prof. Dr. Antonius Suwanto mendapatkan Master Sains serta Ph.D. di bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler dari University of Illinois at Urbana-Champaign, USA. Studi postdoktoral di University of Texas Health Science Center at Houston; University of Wales, Cardiff, UK; Woods Hole Oceanographic Institution; National University of Singapore; and Scottish Agricultural College, UK. Menjabat sebagai duta besar Indonesia untuk American Society for Microbiology (ASM) periode 2010-2015, wakil ketua untuk Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia (PERMI), anggota Asia-Pacific International Molecular Biology Network (A-IMBN), dan anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI). Beberapa penghargaan yang telah diterima oleh beliau antara lain dari Rockefeller Research, International Foundation for Science (IFS), Indonesia Toray Science, Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI), dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Saat ini beliau menjadi profesor di bidang mikrobiologi dan rekayasa genetika, Institut Pertanian Bogor, serta profesor di bidang biologi molekuler dan teknologi DNA, Unika Atma Jaya Jakarta.

Prof. Dr. Made Astawan



Prof. Dr. Made Astawan mendapatkan Magister Sains bidang Ilmu Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Ph.D. bidang Biokimia Pangan dan Gizi dari Tokyo University of Agriculture, Jepang. Sejak 2001, beliau diangkat sebagai Profesor tetap IPB dalam bidang Pangan, Gizi, dan Kesehatan. Saat ini, beliau aktif menjabat sebagai Ketua Forum Tempe Indonesia; Sekretaris Jenderal Perhimpunan Ahli Gizi dan Pangan (PERGIZI PANGAN) Indonesia; Anggota Dewan Pakar pada Pusat Informasi Produk Industri Makanan dan Minuman, Kementerian Perindustrian; serta Anggota Pokja Ahli Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian RI. Beberapa penghargaan yang telah diterima oleh beliau antara lain Anugerah Jawa Barat atas prakarsa pendirian Rumah Tempe Indonesia, Penulis Paling Produktif Buku Populer bidang Gizi dan Pangan 2008-2013, Satyalencana 20 tahun, dan salah satu inovator pada 107 Inovasi Indonesia Terpilih Tahun 2015.

Prof. Dr. Maggy T. Suhartono



Prof. Dr. Maggy Thenawidjaja Suhartono memperoleh Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor dan Ph.D Biokimia dari University of Hawaii, Honolulu, USA. Beliau adalah pengajar biokimia dan bioteknologi enzim dan penerjemah Principles of Biochemistry (A. Lehninger) yang telah menjadi buku acuan di berbagai Universitas di Indonesia. Berpengalaman mengajar Biokimia dan Enzim dalam kursus singkat di Universitas Sam Ratulangi Manado, Universitas Cendrawasih Manokwari, Universitas Hasanudin Ujung Pandang. Penelitiannya dibidang enzim dan protein telah dipublikasikan diberbagai jurnal ilmiah dan seminar nasional /internasional, serta menjadi salah satu dari 101, 103, dan 104 Indonesian Inovator Kemenristek RI. Beliau adalah penerima (Juara 2) Ristek Kalbe Awards (2008) dan salah satu peneliti terpilih South East Asia European Union (SEAEU) Net Mapping 2009. Kegiatan profesi lainnya adalah menjadi anggota Tim Teknis Komite Nasional Keamanan Pangan Produk Rekayasa Genetika, dan anggota reviewer ilmiah di Science and Technology Research Grant Indonesia Torray Foundation, Kalbe RISTEK Awards, Habibi Research Award, dan (2011) Oktoroi-Indonesian Academy of Science Research Award serta reviewer pada jurnal ilmiah nasional/regional. Saat ini beliau menjadi profesor mengajar Biokimia dan Biotek Enzim serta pembimbing riset/akademik mahasiswa S1, S2 dan S3 di Institut Pertanian Bogor dan Adjunct profesor di Fakultas Bioteknologi Unika Atma Jaya Jakarta.